



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI  
MAINAN KUPON ANAK-ANAK DI DESA PADANG LUAS  
KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan memenuhi Sebagai  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.H)  
Fakultas Syariah dan Hukum



**OLEH :**

**SITI KHAIRANI**  
**11722202892**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**1442H/ 2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini berjudul *"Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan."*

Nama : Siti Khairani  
 NIM : 11722202892  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Maret 2020

Pembimbing Skripsi

**Dr.Drs. Heri Sunandar, M.CL**

**NIP.196608031993031004**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh :

Nama : Siti Khairani  
 NIM : 11722202892  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Di Rumah (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag**

Sekretaris  
**Yuni Herlina, M.Sy**

Penguji I  
**Dr. Aslati, M.Ag**

Penguji II  
**Muhammad Nurwahid, M.A**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr.Drs.H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 198603 1 005



## ABSTRAK

**Siti Khairani, (2021): Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.**

Penelitian ini berjudul “Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”. Penelitian ini di latar belakang oleh adanya persoalan Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak yaitu mengenai pemberian hadiah berupa mainan melalui proses undian dalam bentuk pemecahan mainan kupon yang di jual oleh beberapa pedagang kecil di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, apakah jual beli seperti ini di benarkan oleh Syara’ atau tidak. Peneliti tertarik mengkaji secara mendalam terkait bagaimana praktik jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan langgam Kabupaten Pelalawan, dan untuk mengetahui tinjauan fikih muamalah terhadap praktik jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Adapun masalah dalam penelitian ini Bagaimana sistem jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, bagaimana Tinjauan Fikih Muamalah terhadap jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. sedangkan tujuan di lakukan penelitian ini untuk mengetahui sistem jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, untuk mengetahui tinjauan fikih muamalah terhadap jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Adapun Populasi dan Sampel pada penelitian ini penulis menemukan 10 orang penjual mainan di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dan dijabarkan dalam teknik penulisan deskriptif untuk memperoleh kesimpulan yang khusus dan analisis berdasarkan perspektif fikih muamalah. Dapat di tarik kesimpulan bahwa jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan bertentangan dengan hukum *Syara’*. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dan berdasarkan observasi Peneliti melihat jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas telah terpenuhi rukun jual belinya yaitu adanya penjual, pembeli, *shighat* dan objek akad tetapi syarat jual beli tidak terpenuhi mengakibatkan jual beli mainan kupon tersebut batal. Permainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan tidak adanya manfaat dari jual beli mainan kupon tersebut, dan bertentangan dengan prinsip-prinsip *Muamalah*.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datang dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Ayahanda Abdul Manan Dasopang dan Ibunda Sri Ismawati yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa mendo'akan dan mengharapakan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Kakak saya Ananda Salmiah, Adek saya Muhammad Arief Cahang, yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
2. Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M.Ag Rektor UIN Suska Riau dan beserta WR I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
4. Yang terhormat Bapak/Ibu, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA selaku ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, ibu Dra. Nurlaili, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Drs, Heri Sunandar, MCL selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
9. Pihak kantor Kepala Desa Padang Luas yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2017 semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.
11. Keluarga Besar Hasibuan yang selalu memberikan nasehat agar berjalannya dengan baik pendidikan saya.

Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 14 Februari 2021  
Penulis

**SITI KHAIRANI**  
**NIM. 11722202892**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PERMAINAN.....</b>	<b>14</b>
A. Sejarah Desa Padang Luas .....	14
B. Visi dan Misi Desa Padang Luas .....	15
C. Letak Geografis Desa Padang Luas .....	16
D. Pendidikan Desa Padang Luas .....	18
E. Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Padang Luas.....	19
F. Keagamaan Desa Padang Luas .....	21
G. Adat Istiadat Desa Padang Luas .....	22
H. Permainan .....	24
<b>BAB III TINJAUAN UMUM JUAL BELI DAN MAISIR.....</b>	<b>33</b>
A. Pengertian Jual Beli .....	33
B. Dasar Hukum Jual Beli .....	34
C. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	37
D. Macam-Macam Jual Beli .....	42
E. Pengertian Undian Berhadiah .....	46
F. <i>Maisir</i> Menurut Para Mujtahid .....	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Dasar Hukum Pelarangan <i>Maisir</i> .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Sistem Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak di Desa Padang Luas .....	56
B. Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak di Desa Padang Luas .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Padang Luas.....	19
Tabel II.2.	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Padang Luas .....	20
Tabel II.3.	Fasilitas Pendidikan Desa Padang Luas .....	21
Tabel II.4.	Mata Pencaharian Penduduk Desa Padang Luas.....	22
Tabel II.5.	Agama dan Kepercayaan Desa Padang Luas. ....	24





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dengan sifat saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Tidak ada seorangpun yang dapat memiliki seluruh apa yang diinginkannya, akan tetapi sebagian orang memiliki sesuatu yang orang lain tidak memiliki namun membutuhkannya. Sebaliknya, sebagian orang membutuhkan sesuatu yang orang lain telah memilikinya. Untuk itu Allah memberikan inspirasi ilham kepada mereka untuk mengadakan pertukaran perdagangan dan semuanya yang kiranya bermafaat, baik dengan cara jual beli dan semua cara perhubungan. Sehingga hidup manusia dapat berdiri dengan lurus dan irama hidup ini berjalan dengan baik dan produktif.<sup>1</sup>

Dari beberapa hubungan antara manusia dengan manusia yang bermanfaat seperti perkawinan, hubungan sesama muslim, atau bahkan hubungan antar manusia dengan manusia yang berada di muka bumi ini. Jual beli merupakan akad yang umum sering digunakan oleh manusia, karena dalam setiap pemenuhan kebutuhannya, manusia tidak bisa berpaling untuk meninggalkan akad jual beli.

Untuk mendapatkan makanan dan minuman misalnya, terkadang ia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dengan sendirinya, tapi akan membutuhkan dan berhubungan dengan orang lain, sehingga kemungkinan besar akan terbentuk akad jual beli. Menurut Imam Nawawi jual beli adalah pertukaran harta dengan harta dengan maksud untuk memiliki. Menurut Madzhab Hanafiyah jual beli

<sup>1</sup> Yusuf Qaradhawi, *Halal dan Haram*, terj. Tim Penerbit Jabal (Bandung: Jabal, 2007) h. 227-228.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah pertukaran harta (mal) dengan harta di sini, diartikan harta yang memiliki manfaat serta terdapat kecenderungan manusia untuk menggunakannya.<sup>2</sup>

Di era modern ini banyaknya muncul praktik jual beli yang dilakukan secara langsung seperti berjualan dipasar maupun jual beli secara tidak langsung seperti berjualan online di sosial media. Hal ini tidak dipungkiri banyaknya permasalahan-permasalahan dalam jual beli sesuatu hal yang menyimpang dari ketentuan dalam praktiknya. Hal ini telah diatur dalam Hukum Islam yaitu dalam bidang *fiqh* muamalah. Hukum jual beli pada dasarnya di bolehkan oleh ajaran Islam. Kebolehan ini didasarkan kepada firman Allah,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.Qs. An-nisa : (4) : 29<sup>3</sup>

Permasalahan yang banyak terjadi pada saat sekarang ini, didalam jual beli yaitu adanya unsur penipuan atau *gharar*, ketidak jelasan atau *Al-jahalah*, dan adanya unsur judi atau *maisir* . Menurut Yusuf Qardawi dalam kitabnya “Halal Wal Haram”. Setiap permainan yang dicampuri judi taruhan adalah haram, yaitu setiap permainan yang tidak sunyi atau lepas dari untung atau rugi (untung-untung).<sup>4</sup> Atas dasar apakah mainan *bakht* terlarang atau diharamkan yaitu ketika syaikh sedang berbicara dengan pemilik toko, “kertas yang tertutup itu apa?

<sup>2</sup> Dimyauddin Djuwaini, *pengantar fiqh muamalah*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) h. 69.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *al-Quran Terjemahan dan Tajwid*, (Jakarta: Bogor 2007), h 45

<sup>4</sup> Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi alih bahasa Mu’ammal Hamidy, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (PT. Bina Ilmu, 1993),h. 39.



Tanya syaikh sedang berbicara dengan pemilik toko. *Bakht* adalah kertas yang tertutup dan berisi nomor-nomor, bisa jadi anda beruntung dan bisa jadi pula anda rugi.”Jawab pemilik toko, menerangkan. Syaikh berkata .”Semoga Allah memberkatimu. Ini terlarang, dan termasuk perjudian yang dilarang dalam firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

“ Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. Qs. Al-Maidah (5): 90<sup>5</sup>

Adapun dizaman kita sekarang, bentuk mengundi nasib itu ada beberapa macam, diantaranya sebagai berikut:

1. Apa yang dikenal dengan lotere, lotere ini mempunyai banyak bentuk yang paling sederhana adalah membeli nomor dengan uang yang kemudian dilakukan penarikan terhadap nomor-nomor tersebut pemenang pertama diberikan hadiah, demikian dengan pemenang kedua dan seterusnya dengan hadiah yang beraneka ragam dan berbeda-beda, ini adalah haram meskipun mereka menamakanya dengan amal baik.
2. Diantara bentuk perjudian itu adalah membeli barang yang dalamnya berisi sesuatu yang tidak diketahui atau diberikan nomor ketika membeli barang tersebut, yang kemudian ditarik atau diundi untuk menentukan pemenang hadiah.
3. Diantara bentuk perjudian itu adalah apa yang terdapat ditoko-toko khusus mainan dan pusat-pusat hiburan berupa aneka macam permainan

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *OP.Cit* (Jakarta: Bogor 2007), h 97.

yang mencakup ide judi, seperti yang mereka sebut dengan *Fllifrez*. *Fllifrez* dan bentuk perjudian yang lain termasuk perjudian yang diharamkan. Pemilik toko berkata, seolah berdagang jenis ini haram juga, ya syaikh? Syaikh menjawab” ini adalah haram, uangnya juga haram sebab apabila Allah SWT mengharamkan sesuatu maka Allah mengharamkan harganya dengan demikian, walau bagaimana pun tidak halal berdagang ini karena telah diharamkan dalam syara’.<sup>6</sup>

Kegiatan jual beli banyak bentuknya salah satunya, kegiatan jual beli mainan anak-anak merupakan sebuah alternatif yang mudah dan sebuah peluang bisnis yang sangat baik karena mainan sangat diminati oleh anak-anak baik dari batita sampai anak sekolah dasar. Melihat peluang yang begitu besar, maka mulai banyak bermunculan para pelaku usaha mainan. Jenis usaha mainan anak pun beragam, seperti usaha mainan edukatif, penyewaan, mainan anak sekolah dasar dan masih banyak lagi. Mainan bagi anak adalah bukan sekedar untuk bersenang-senang, tetapi mainan yang ada seringkali memiliki filosofi tersendiri yang bisa membantu perkembangan anak. Tak ada salahnya bagi orang tua untuk memberikan mainan-mainan tersebut selama masih aman dan bisa memberikan manfaat bagi anaknya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti ditemukan adanya beberapa pedagang kecil yang berada di Desa padang luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan melakukan transaksi jual beli mainan kupon di kalangan anak-anak yang cara bermainnya yaitu dengan membeli beberapa kupon setelah itu di gosok-

<sup>6</sup> Ibrahim bin Fatih bin Adb Al-Muqtadir, *Uang Haram*, (Jakarta: Amzah 2006) h.121-122.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

gosok di lingkaran yang berwarna hitam, untuk yang tidak mendapatkan gambar tengkorak atau tulisan bom, maka anak-anak itu mendapatkan hadiah mainan dan bagi anak-anak yang mendapatkan gambar tengkorak atau tulisan bom di dalam kupon maka tidak mendapatkan hadiah yang telah di janjikan.

Harga kupon Rp.1000,00/ 1 buah kupon, hadiah yang biasa di janjikan yaitu berupa mainan, biasanya penjual kupon dapat di temukan ketika ada pesta, di rumah penjual mainan dan bahkan ketika sekolah aktif maka biasanya ada penjual mainan kupon di luar lingkungan sekolah. Hal ini yang menarik membuat penulis untuk mengangkat permasalahan mengenai pemberian hadiah berupa mainan melalui proses undian dalam bentuk pemecahan mainan kupon yang di jual oleh beberapa pedagang kecil di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, apakah jual beli seperti ini di benarkan oleh Syara' atau tidak. Sehingga penulis perlu untuk melakukan penelitian terhadap jual beli tersebut. Berdasarkan latar belakang pemikiran dan pengamatan penulis, maka penulis tertarik dengan praktik jual beli mainan kupon yang di praktikan pada masyarakat Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan yang penulis tuangkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-Anak Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.**

#### B. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini di fokuskan pada sistem jual beli mainan kupon di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana Tinjauan Fikih Muamalah terhadap jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Sistem jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui Tinjauan fikih muamalah terhadap jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

#### 2. Kegunaan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui *khazanah* keislaman tentang apakah jual beli mainan kupon di perbolehkan.
- b. Untuk menambah *literatur* bacaan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim.
- c. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim.

### E. Metode Penelitian

Metode merupakan langkah-langkah praktis dan sistematis yang ada dalam ilmu-ilmu tertentu yang sudah tidak di pertanyakan lagi karena bersifat *aplikatif*.



Bila metode dikatakan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Penelitian (*research*) berarti mencari, menjelajahi, dan menemukan makna kembali secara berulang-ulang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penelitian di definisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang di lakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>7</sup>

#### 1. Jenis penelitian

Ditinjau dari konsep penelitian hukum jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum *yuridis empiris*. *Yuridis Empiris* yaitu pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan. *Yuridis Empiris* merupakan suatu pendekatan yang mengacu pada peraturan-peraturan tertulis untuk kemudian dilihat bagaimana implementasinya di lapangan.<sup>8</sup>

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

<sup>7</sup> Sofyan , *Metode Penelitian Hukum Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), h.1-5.

<sup>8</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2007), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian.

Adapun subjek di penelitian ini adalah penjual mainan di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

b. Objek Penelitian.

Yang menjadi Objek penelitian ini adalah sistem jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel pada penelitian ini penulis menemukan 10 orang penjual mainan di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari subjek yang diteliti di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang telah ada dan telah di kumpulkan penulis dari teori-teori yang didapat dari *literatur-*

*literatur* dari penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dalam teorinya.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan mengenai masalah yang di teliti yaitu di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

### b. Wawancara

Penulis Melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban permasalahan secara lebih terbuka, narasumber memberikan pendapat, dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.<sup>9</sup> Penulis mendapatkan sumber data dari proses wawancara dengan penjual mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang di bahas.

### c. Dokumentasi

Selain mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi

<sup>9</sup> Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), h. 81.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Seperti mendokumentasikan gambar anak-anak yang sedang bermain kupon .

#### 7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif menurut Mulyono.<sup>10</sup> metode *deskriptif kualitatif* , yaitu metode yang menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Metode *deskriptif kualitatif* ini bersifat deduktif dimana analisis dilakukan terhadap sistem jual beli mainan kupon anak-anak, serta menganalisis data dari dasar-dasar hukum islam untuk menilai terhadap praktik jual beli mainan kupon anak-anak dan disimpulkan dalam suatu kesimpulan yang khusus, yaitu apakah penerapan jual beli mainan kupon anak-anak yang dilakukan tersebut sudah sesuai dengan hukum islam yang ada di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

#### 8. Metode Penulisan

- a. Deskriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat indra peneliti.<sup>11</sup> Peneliti mengamati sistem jual beli mainan kupon anak-anak dari proses menjual mainan kupon

<sup>10</sup> Dedi Mulyono, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), h. 8.

<sup>11</sup> Thorin *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 67.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak oleh pedagang, melihat pembeli membeli mainan kupon anak-anak, hingga bagaimana pembeli mainan kupon anak-anak mendapatkan hadiah berupa mainan melalui proses undian dalam bentuk pemecahan mainan kupon yang di jual oleh beberapa pedagang kecil di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam yang akan di tulis di Skripsi dengan menggunakan Metode Penulisan Deskriptif.

- b. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Maka penulis mengumpulkan data-data bersifat umum yang di dapat dari buku- buku Fikih Muamalah dan buku halal wal haram. Data bersifat umum yaitu dasar hukum jual beli, prinsip-prinsip jual beli, syarat jual beli, rukun jual beli, macam-macam jual beli, hikamah jual beli dan konsep dasar *maisir*, landasan hukum pelarangan maisir, hikmah pelarangan maisir, bentuk-bentuk maisir dalam praktik ekonomi dan jual beli. Dari hasil data yang bersifat umum ini dapat di tarik kesimpulan apakah mainan kupon anak- anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan sudah sesuai dengan Hukum Islam atau Fikih Muamalah yang ada.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **: PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PERMAINAN**

Pada bab ini membahas tentang sejarah, geografis, agama, pendidikan, sosial ekonomi, keagamaan dan adat istiadat di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan dan gambaran umum tentang pengertian permainan, manfaat permainan bagi pembelajaran anak, permainan halal dan haram dalam islam.

## **BAB III**

### **: TINJAUAN UMUM JUAL BELI DAN MAISIR**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian dan dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, macam-macam jual beli, pengertian *maisir*, *maisir* menurut para mujtahid, dasar hukum pelarangan *maisir*.

## **BAB IV**

### **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni: berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan meliputi pembahasan yaitu Sistem Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak dan Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Praktik Jual Beli Mainan

Kupon Anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

## **BAB V**

### **: KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan dari pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PERMAINAN

#### A. Sejarah Padang Luas

Desa padang luas adalah Pemekaran dari desa Penarikan, pada tahun 1982 datang seorang kepala desa Penarikan membuat gubuk seukuran 4 x 6 meter di simpang trans, kedatangan bapak kepala desa tersebut disebabkan adanya transmigrasi. Satu tahun kemudian datanglah masyarakat satu persatu dari perkampungan, Kampong Putat, Kampong Bonca Rumbai, Kampong Rangkang dan termasuk dari desa Penarikan dengan jumlah 13 kk.<sup>12</sup> Nama waktu itu simpang trans tahun 1983. Setelah kemudian dapat kesepakatan dari tokoh masyarakat dan ninek mamak seperti datuk Sari dalam persukuan Geringging, Paduko Tuan dalam persukuan Gasib Batin Baru, Tokoh Masyarakat dan orang-orang tua cerdik pandai seperti Usman, M.Boyut, A.Somad, Awahab, Jaya, Lilah, Makruf, M.Sarif, Ajo Teling, M.Sidik dan Anwar.g. Pada tahun 1984-2000 diangkat A.Somad sebagai Kepala Dusun di beri nama Dusun Padang Luas.

Tahun 2000-2009 Munir sebagai kepala dusun dan setiap tahun penduduk bertambah, pada tahun 2008 maka dapat pemekaran desa penarikan dengan jumlah 250 kk dan penduduk sebanyak 920 jiwa. Pada tahun 2008 kepala desa padang luas di jabat oleh H.Wansopyan sebagai pj. Pada tahun 2008-2009 H.Wansopyan sebagai pj dan Apriandi sebagai sekertaris desa. Pada tahun 2009-2015 Munir sebagai kepala desa dan Awaludin sebagai sekdes. Pada tahun 2016

<sup>12</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020



sampai sekarang Munir sebagai kepala desa dan Awaludin sebagai sekertaris desa.<sup>13</sup>

## B. Visi dan Misi Desa Padang Luas

Desa Padang Luas memiliki visi dan misi, visi dan misi Desa padang Luas, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut.

1. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi Desa Padang Luas dilakukan dengan pendekatan *partisipatif*, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Kota Bangun seperti pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa dan Masyarakat Desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi *internal* dan *eksternal* di Desa sebagai satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Tapung Hilir, maka visi Desa Kota Bangun adalah: “Menjadikan Desa Padang Luas Maju dan Berkembang di Segi Ekonomi, Pendidikan, dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Setara dan Seimbang dengan Desa lain”.
2. Misi. Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut, visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian di jabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan atau dikerjakan, adapun misi Desa Padang Luas adalah :

<sup>13</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menggali potensi / aset-aset Desa yang ada, di pergunakan untuk pembangunan Desa.
- b. Mempercepat pembangunan sarana umum.
- c. Melaksanakan pembinaan masyarakat di bidang Perkebunan, Pendidikan, dan Keterampilan.
- d. Mengelolah lahan tidur dengan menanam tanaman yang produktif.
- e. Menjadikan masyarakat Desa Padang Luas yang beradat dan agamis.
- f. Membangun tata ruang Desa Padang Luas.

**C. Letak Geografis Desa Padang Luas**

Data yang di peroleh berdasarkan informasi dari profil desa yang di dapat dari pihak pegawai desa Padang Luas, adapun letak geografis Desa Padang Luas, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan yaitu memiliki batas-batas :<sup>14</sup>

1. Batas Wilayah Desa

Letak Geografi Desa Padang Luas, Terletak diantara:

Sebelah Utara : Desa Penarikan

Sebelah Selatan : Desa Langkan

Sebelah Barat : Desa Tambak/Kelurahan Langgam

Sebelah Timur: Desa Pkl Gondai/Desa Penarikan

2. Luas Wilayah Desa

Pemukiman	:	49	Ha
Pertanian Sawah	:	-	Ha
Ladang/Tegalan	:	-	Ha

<sup>14</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hutan	:	-	Ha
Rawa-Rawa	:	2	Ha
Perkantoran	:	2	Ha
Sekolah	:	4	Ha
Jalan	:	5	Ha
Lapangan Bola	:	1	Ha

Jarak Desa Padang Luas dengan ibu kota kabupaten kurang lebih 43 km, dengan memakan waktu 1 jam. Adapun jarak dari Desa Padang Luas menuju kecamatan adalah 13 km, dengan memakan waktu 20 menit perjalanan.<sup>15</sup>

3. Seluruh jumlah penduduk di Desa Padang Luas berdasarkan usia

**Tabel II.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan usia Desa Padang Luas**

NO	Umur	Warga Negara Indonesia		
		LK	PR	LK+PR
1	0-4	75	103	178
2	05-09	83	92	175
3	10-14	85	68	153
4	15-19	46	70	116
5	20-24	76	76	152
6	25-29	82	64	146
7	30-34	70	52	122
8	35-39	51	59	110
9	40-44	51	41	92
10	45-49	41	27	68
11	50-54	24	24	48
12	55-59	18	20	38
13	60-64	8	7	15
14	65 KEATAS	8	11	19
JUMLAH		718	714	1.432

Sumber: Arsip Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020

<sup>15</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.

#### D. Pendidikan Desa Padang Luas

Pendidikan di Desa Padang Luas masih tergolong rendahnya minat masyarakat untuk pendidikan, ini terbukti bahwasanya masih banyak masyarakat desa padang luas yang tidak tamat SD, SMP, SMA bahkan hanya belasan orang yang bertamatan sarjana. Untuk mengetahui secara rinci tentang tingkat pendidikan penduduk desa Padang Luas Kecamatan Langgam dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>16</sup>

**Tabel II.2**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Padang Luas**

No	Desa Padang Luas	Warga Negara Indonesia		
		LK	PR	LK+PR
A	Pendidikan			
1	Tidak/Belum Sekolah	131	128	259
2	Tidak Tamat SD	213	211	424
3	Belum Tamat SD	105	85	190
4	Tamat Sd	105	98	203
5	SLTP	80	106	186
6	SLTA	72	60	132
7	Akademi	2	12	14
8	Sarjana	10	14	24
	Jumlah	718	714	1.432

Sumber: Arsip Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020

Dari table II.2 dapat menjelaskan, bahwasannya di desa Padang Luas Kecamatan Langgam secara umum tingkat pendidikannya tergolong rendah, dimana pendidikan kebanyakan dari penduduknya adalah tidak tamat SD/ tamat SD dengan jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan 1432 orang, dan tingkat pendidikan sarjana hanya 24 orang jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan. Dari rendahnya tingkat pendidikan di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam

<sup>16</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan karena kurangnya fasilitas pendidikan di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam. Kurangnya sarana prasarana pada umumnya berupa gedung–gedung sekolah yang ada mulai dari jenjang PAUD/TK dan hanya sampai gedung jenjang SMP saja yang ada di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel II.3**  
**Fasilitas Pendidikan Desa Padang Luas**

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1.	PAUD/TK	1 Gedung
2.	SD	3 Gedung
3.	MTS	2 Gedung
4.	TPA	1 Gedung

*Sumber: Arsip Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020*

Tabel II.3 menjelaskan bahwa jumlah gedung keseluruhan dari sarana prasarana di Desa Padang Luas sebanyak 7 gedung, dimana untuk gedung PAUD atau TK berjumlah 1 gedung yang terletak di Dusun Suka Mulia, 3 gedung SD terletak di Dusun Suka mulia dan untuk Gedung MTS dan TPA yang berjumlah keseluruhan ada 3 gedung yaitu 2 gedung MTS dan 1 gedung TPA yang terletak di Dusun Belimbing Indah.<sup>17</sup>

### **E. Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Padang Luas**

Penduduk desa Padang Luas berasal dari beberapa daerah yang berbeda-beda. Mayoritas penduduk Desa Padang Luas dari suku melayu. Sebagian berasal dari suku Jawa, Batak, Minang, Sunda dan Plores. Dalam tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat desa Padang Luas agar tercipta kerukunan antar suku

<sup>17</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menghindarkan dari benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Tidak adanya pembeda dalam kelompok masyarakat di desa Padang Luas, ini terbukti ketika pemilihan kepala desa siapa saja bisa maju mencalonkan diri baik dari suku manapun. Dan tidak adanya diskriminasi atau pemisahan antar suku-suku di desa Padang Luas ini.

Segi sosial ekonomi masyarakat desa Padang Luas pada umumnya mempunyai mata pencaharian seperti bertani, pegawai negeri / pegawai swasta dan sebagian masyarakat bekerja sambilan atau sampingan seperti, berdagang. Untuk lebih jelasnya mata pencahariannya penduduk desa Padang Luas dapat dilihat pada tabel 4 berikut :<sup>18</sup>

**Tabel II.4**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Padang Luas**

Desa Padang Luas	Warga Negara Indonesia		
	LK	PR	LK+PR
<b>MATA PENCAHARIAN</b>			
Pegawai Negeri	5	15	20
Pegawai Swasta	95	16	109
Tani	373	103	476
Dagang	45	28	73

Sumber : Arsip Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020

Tabel II.4 menjelaskan bahwa mata pencaharian desa Padang Luas kecamatan Langgam pada umumnya bergerak di bidang pertanian dari 4 mata pencaharian. Dari data tabel diatas, masyarakat dalam kategori petani berjumlah 373 orang, kemudian dalam sektor pertanian hampir seluruhnya di isi oleh kaum lelaki, sektor terbesar setelah pertanian di isi oleh mata pegawai swasta di pegawai swasta berjumlah 95 orang laki-laki dan 16 perempuan, pegawai negeri di Desa

<sup>18</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.

Padang Luas berjumlah 5 orang laki-laki dan 15 perempuan, pedagang 45 orang laki-laki dan 48 orang perempuan.<sup>19</sup>

## F. Keagamaan Desa Padang Luas

Agama merupakan sesuatu yang penting dalam diri seseorang. Agama merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia (muamalah) serta lingkungannya. Pengertian agama secara istilah adalah sesuatu yang membawa peraturan dan merupakan hukum yang harus dipatuhi, menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada tuhan dengan menjalankan agama itu, membawa kewajiban-kewajiban.<sup>20</sup>

Agama merupakan hak asasi dasar bagi manusia, kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal dalam UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama. Kewajiban dan kepatuhan membawa faham pembalasan, menjalankannya akan mendapatkan balasan baik dan mengingkarinya mendapat balasan buruk. desa Padang Luas terdapat beberapa macam agama yang hidup dalam masyarakat. Agama Islam merupakan agama yang mayoritas terdapat di desa Padang Luas.

Meskipun Islam merupakan agama yang mayoritas, namun dalam masalah peribadahan seperti idul fitri, idul adha, atau sebagainya, setiap agama memiliki

<sup>19</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.

<sup>20</sup> Budhy Munawar Rachman, *Islam Pluralis Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa saling menghargai satu sama lain. Dari sinilah tercipta kerukunan antar umat beragama meskipun agama Islam menjadi agama yang dominan. Sedangkan agama non-Islam yang menjadi minoritas juga tidak berkecil hati. Hal ini membuktikan telah mantapnya toleransi antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan dasar Negara Republik Indonesia yaitu pancasila kesatu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

**Tabel II. 5**  
**Agama dan Kepercayaan Masyarakat Desa Padang Luas**

No.	Jenis Agama	Jumlah
1.	Islam	1.302
2.	Kristen	128

Sumber : Arsip Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020

Tabel II.5 telah menjelaskan, bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam berjumlah 1.302 orang dari total keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan jumlah penduduk yang beragama non-muslim (Kristen) berjumlah 128 orang dari total keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan.<sup>21</sup>

### G. Adat Istiadat Desa Padang Luas

Adat istiadat merupakan salah satu dari ciri setiap masyarakat dimanapun berada, diantara satu daerah yang lain memiliki adat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal mereka dan cara bergaul mereka. Menurut bahasa, adat berarti aturan perbuatan dan sebagainya, disamping sebagai sesuatu yang lazim dituruti atau dilakukan sejak

<sup>21</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman dahulu.<sup>22</sup> Sedangkan menurut istilah Abdul Wahab Khallaf memberikan pengertian tentang adat adalah suatu yang dibiasakan oleh manusia senantiasa mereka kerjakan atau mereka tinggalkan baik perkataan maupun perbuatan.<sup>23</sup>

Kesimpulan dari pengertian di atas adalah, bahwa adat istiadat merupakan suatu bentuk kebiasaan pada suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh daerah lain atau kelompok masyarakat pada saat tertentu dan kemudian dilanjutkan oleh masyarakat sesudahnya. Dari uraian tersebut memberi pemahaman bahwa adat istiadat dijadikan sebagai perundang-undangan, demikian urgensi masalah adat. Sehingga banyak sanksi-sanksi yang diterapkan bagi yang melanggarnya.

Penduduk desa Padang Luas mayoritas adalah suku Melayu, meskipun suku Melayu sebagai mayoritas, lantas tidak mendiskriminasikan suku minoritas, apalagi suku Melayu yang terkenal dengan identik beragama Islam, maka akan terjaga baik dalam berbicara maupun tingkah lakunya sesuai dengan norma-norma Islamnya. Dalam hal ini tidak sedikit masyarakat dari suku lain yang jatuh cinta dengan kebiasaan masyarakat dari suku Melayu tersebut, bahkan ada banyak dari suku Batak yang sudah lama menetap di desa Padang Luas yang menguasai bahasa Melayu, hal itu dipengaruhi oleh pergaulan yang ada di Desa Padang Luas, tak jarang banyak masyarakat sering tidak di sadari bahwasanya ia bersuku Batak, karna kemampuannya dalam berbahasa Melayu sangat baik.

Adat istiadat yang berlaku di desa Padang Luas bermacam- macam, ada adat Melayu sebagian besar, kemudian adat Batak, Jawa, Minang, Nias ataupun

<sup>22</sup> W.J.S Poesrwadarnita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Cet Ke-1, h. 156.

<sup>23</sup> Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1976), Cet Ke-1, h. 89.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Flores. seperti acara pernikahan, adat yang digunakan oleh masyarakat yang bersuku Melayu maka menggunakan adat Melayu, dan adat minang ataupun batak digunakan oleh adat batak ataupun minang. namun, lebih banyak adat Melayu yang digunakan saat pernikahan karena memang mayoritas suku yang terdapat di Desa Padang Luas merupakan suku Melayu, yang identik di dalam pernikahan itu sendiri dilaksanakan juga prosesi tepung tawar oleh keluarga itu sendiri.<sup>24</sup>

### H. Permainan

Permainan adalah bentuk permainan yang terstruktur, biasanya dilakukan untuk hiburan atau kesenangan, dan kadang-kadang digunakan sebagai alat pendidikan.<sup>25</sup> Permainan berbeda dari pekerjaan, yang biasanya dilakukan untuk mendapatkan upah, dan dari seni, yang lebih sering merupakan ekspresi elemen estetika atau ideologis. Namun, perbedaannya tidak jelas, dan banyak permainan juga dianggap sebagai karya (seperti pemain profesional olahraga atau permainan penonton) atau seni (seperti puzzle atau permainan yang melibatkan tata letak artistik seperti Mahjong, solitaire, atau beberapa permainan video). permainan adalah bagian universal dari pengalaman manusia dan hadir dalam semua budaya.

#### 1. Manfaat Permainan Bagi Pembelajaran Anak

Cara belajar yang baik, salah satunya adalah dalam suasana tanpa tekanan dan paksaan. Cara belajar yang paling menyenangkan adalah sambil bermain.

Teknik mengajar dengan permainan sangat efektif untuk menjelaskan suatu pengertian yang bersifat abstrak dan konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-

<sup>24</sup> Arsip Data Kantor Desa Padang Luas, Desember 2020.

<sup>25</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Permainan> di akses pada rabu, tanggal 24 maret 2021 jam 8:01.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa bermain mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan anak. Bermain merupakan pengalaman belajar yang berguna untuk anak. Menurut Mayke S. Tedjasaputra (2001:38-44), bermain mempunyai beberapa manfaat, yaitu:<sup>26</sup>

#### 1) Mengembangkan aspek fisik

Bermain merupakan wahana untuk mengembangkan fisik. Bermain memberikan kesempatan untuk mengembangkan gerakan halus dan kasar.

#### 2) Mengembangkan aspek sosial

Aspek sosial anak seperti sikap sosial, komunikasi, mengorganisasi peran, dan interaksi dengan sesama teman akan berkembang melalui permainan.

#### 3) Mengembangkan aspek emosi

Bermain merupakan media untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Saat kegiatan permainan, anak dapat mengendalikan emosinya, menyalurkan keinginannya, dan menerapkan disiplin dengan menaati peraturan.

#### 4) Mengembangkan aspek kognisi

Bermain bagi anak berfungsi untuk mempermudah perkembangan kognisi anak. Anak berkomunikasi dengan anak lain sehingga perbendaharaan katanya menjadi lebih banyak. Bermain simbolik

<sup>26</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Permainan> di akses pada rabu, tanggal 24 maret 2021 jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga dapat meningkatkan kognisi anak untuk dapat berimajinasi menuju berpikir abstrak.

Frobel (Mayke Sugianto, 1995: 4) mengemukakan bahwa bermain penting dalam belajar. Kegiatan bermain sangat dinikmati anak dan mainan yang sangat disukai anak dapat digunakan untuk menarik perhatian serta mengembangkan kapasitas dan pengetahuan anak tersebut. Mayke Sugianto (1995: 4) menyatakan bahwa tokoh-tokoh seperti Plato, Aristoteles, dan Frobel melihat bermain sebagai kegiatan yang mempunyai nilai praktis, artinya bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak.<sup>27</sup>

## 2. Permainan halal dan haram dalam Islam

Islam tidak melarang permainan dengan berbagai macam jenisnya, bahkan Islam melihat itu sesuatu yang diperlukan oleh seseorang dan oleh masyarakat, walaupun tujuannya bukan untuk itu kecuali untuk bersenang-senang. Di depan telah kita terangkan tentang diperbolehkannya tertawa dan menyanyi dengan merujuk kepada beberapa pendapat ulama, termasuk di antaranya dari Imam Ghazali dan Ibnu Hazm.

Bahkan ada sebagian bentuk permainan yang diserukan oleh Islam, seperti berbagai jenis permainan olah raga atau seni militer. Karena hal itu untuk menguatkan fisik dan memperoleh kemahiran serta meningkatkan kemampuan pertahanan ummat Islam. Di dalam Sunnah Nabi SAW kita diperintahkan untuk berolahraga diantaranya dengan memanah dan menunggang kuda,

<sup>27</sup> <https://pustakapaud.blogspot.com/2016/08/definisi-permainan-manfaat-bermai> di akses pada rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:09.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah. Islam telah mensyariatkan 'Idul Fithri dan 'Idul Adha sebagai pengganti bagi dua hari yang dahulu dipergunakan untuk bermain oleh orang-orang Anshar di masa jahillyah. Nabi SAW telah memberikan izin kepada orang-orang Habasyah untuk menari dengan tombak dan pedang mereka di serambi masjidnya yang mulia pada hari raya, dan Nabi SAW mendorong mereka dengan mengatakan, "Untukmu wahai Bani Arfidah."<sup>28</sup>

Permainan yang di halal kan oleh islam yaitu:

#### ➤ Berburu

Hiburan/permainan yang bermanfaat; yang juga dibenarkan oleh Islam, ialah berburu. Berburu itu sendiri pada hakikatnya adalah bersenang-senang, olahraga dan bekerja, baik dengan menggunakan alat seperti tombak dan panah, atau dengan melepaskan binatang berburu seperti anjing dan burung.

Tentang syarat dan tata-tertibnya telah kami sebutkan sesuai yang dituntut oleh Islam.

Islam tidak melarang berburu kecuali dalam dua hal:

- a) Ketika ihram haji dan umrah. Sebab dalam keadaan demikian adalah dalam face damai secara menyeluruh, tidak boleh membunuh dan mengalirkan darah.

Firman Allah:

<sup>28</sup> <http://media.isnet.org/kmi/islam/Qardhawi/Masyarakat/SikapIslam.html> Rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Hai orang-orang yang beriman! Jangan kamu membunuh binatang buronan, padahal kamu sedang ihram." (al-Maidah: 95)

"Dan diharamkan atas kamu berburu binatang darat, selama kamu dalam keadaan ihram." (al-Maidah: 96)

- b) Ketika berada di tanah haram Makkah, sebab tempat ini dijadikan Allah sebagai tempat perdamaian dan keamanan bagi semua makhluk hidup, yang berjalan di darat atau yang terbang di udara; ataupun tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di tempat itu. Seperti apa yang ditegaskan oleh Rasulullah s.a.w. dalam sabdanya:

"Tidak boleh diburu binatang buronannya, dan tidak boleh dipotong pohon-pohonnya dan tidak boleh dicabut rumput-rumputnya." (Riwayat Bukhari dan Muslim).<sup>29</sup>

Permainan yang di haramkan oleh islam:

- 1) Main Dadu

Seluruh permainan yang di dalamnya ada perjudian, hukumnya haram.

Sedang apa yang dinamakan judi, yaitu semua permainan yang mengandung untung-rugi bagi si pemain. Dan itulah yang disebut maisir dalam al-Quran yang kemudian diikuti dengan menyebut: arak, berhala dan azlam.

Rasulullah s.a.w. pernah bersabda:

<sup>29</sup> <http://media.isnet.org/kmi/islam/Qardhawi/Masyarakat/SikapIslam.html> Rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Barangsiapa mengajak kawannya: mari berjudi! Maka hendaklah bersedekah." (Riwayat Bukhari dan Muslim)

Maksudnya: bahwa semata-mata mengajak bermain judi sudah termasuk berdosa yang harus ditebus dengan sedekah. Di antaranya ialah permainan dadu yang apabila dibarengi dengan perjudian, maka hukumannya adalah haram, dengan kesepakatan para ulama.<sup>30</sup>

Tetapi apabila tidak dibarengi dengan perjudian, maka sementara ulama ada yang memandang haram, dan sebagian lagi memandang makruh.

Alasan yang dipakai oleh yang mengharamkannya, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Buraidah, bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda:

"Barangsiapa bermain dadu, maka seolah-olah dia mencelupkan tangannya dalam daging babi dan darahnya." (Riwayat Muslim dan lain-lain)

Dan hadis yang diriwayatkan oleh Abu Musa dari Rasulullah s.a.w. bahwa ia berkata:

"Barangsiapa bermain dadu, maka sungguh dia durhaka kepada Allah dan RasulNya." (Riwayat Ahmad, Abu Daud, Ibnu Majah dan Malik)

Dua hadis tersebut cukup jelas dan bersifat umum, berlaku untuk semua orang yang bermain dadu, apakah dibarengi dengan judi ataupun tidak.

Tetapi asy-Syaukani meriwayatkan, bahwa Ibnu Mughaffal dan al-Musayyib membolehkan bermain dadu tanpa judi. Sedang kedua hadis tersebut diperuntukkan buat orang yang bermain dadu sambil berjudi.

<sup>30</sup> <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/kmi/islam/Qardhawi/Halal/40346.html> di akses rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2) Main Catur

- a. Di antara permainan yang sudah terkenal ialah catur.
- b. Para ahli fiqih berbeda pendapat tentang memandang hukumnya, antara mubah, makruh dan haram.

Mereka yang mengharamkan beralasan dengan beberapa hadis Nabi s.a.w. Namun para pengkritik dan penyelidiknya menolak dan membatalkannya. Mereka menegaskan, bahwa permainan catur hanya mulai tumbuh di zaman sahabat. Oleh karena itu setiap hadis yang menerangkan tentang catur di zaman Nabi adalah hadis-hadis batil (*dhaif*).<sup>31</sup>

Para sahabat sendiri berbeda dalam memandang masalah catur ini. Ibnu Umar menganggapnya sama dengan dadu. Sedang Ali memandangnya sama dengan judi. (Mungkin yang dimaksud, yaitu apabila dibarengi dengan judi). Sementara ada juga yang berpendapat makruh.

Dan di antara sahabat dan tabi'in ada juga yang menganggapnya mubah. Di antara mereka itu ialah: Ibnu Abbas, Abu Hurairah, Ibnu Sirin, Hisyam bin Urwah, Said bin Musayyib dan Said bin Jubair.

Inilah pendapat orang-orang kenamaan dan begitu jugalah pendapat saya. Sebab menurut hukum asal, sebagaimana telah kita ketahui, adalah mubah. Sedang dalam hal ini tidak ada satu nas tegas yang menerangkan tentang haramnya. Dan pada catur itu sendiri melebihi permainan dan hiburan biasa. Di dalamnya terdapat semacam olah raga otak dan mendidik berfikir. Oleh karena itu tidak dapat disamakan dengan dadu. Dan justru itu pula mereka

---

<sup>31</sup> <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/kmi/islam/Qardhawi/Halal/40346.html> di akses rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan: yang menjadi ciri daripada dadu ialah untung-untungan (spekulasi), jadi sama dengan azlam. Sedang yang menjadi ciri dalam permainan catur ialah kecerdasan dan latihan, jadi sama dengan lomba memanah.<sup>32</sup>

Namun tentang kebolehan ini dipersyaratkan dengan tiga syarat:

- 1) Karena bermain catur, tidak boleh menunda-nunda sembahyang, sebab perbuatan yang paling bahaya ialah mencuri waktu.
- 2) Tidak boleh dicampuri perjudian.
- 3) Ketika bermain, lidah harus dijaga dari omong kotor, cabul dan omongan- omongan yang rendah.<sup>33</sup>
- 4) Kalau ketiga syarat ini tidak dapat dipenuhinya, maka dapat dihukumi haram.
- 5) Permainan yang sangat berbahaya tanpa darurat, seperti tinju dan lainnya. Permainan yang menampakkan tubuh wanita yang tidak halal dilihat oleh laki-laki yang bukan muhrimnya, seperti pada cabang olah raga renang atau lainnya, kecuali jika disediakan secara khusus kolam renang dan tempat permainan yang tidak bercampur dengan kaum lelaki.
- 6) Permainan sihir yang sesungguhnya, ini termasuk tujuh yang merusak. Haram bagi kita mengajarkannya atau menyebarkannya.
- 7) Permainan yang menipu orang demi memperoleh harta dengan kebathilan.

<sup>32</sup> <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/kmi/islam/Qardhawi/Halal/40346.html> di akses rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:26.

<sup>33</sup> <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/kmi/islam/Qardhawi/Halal/40346.html> di akses rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 8) Permainan yang mengadu binatang dan menyakitinya, seperti adu ayam atau adu kambing. Yang demikian ini sungguh dilarang, maka tidak boleh bagi manusia memperlakukan binatang dengan mengalirkan darahnya. Karena barangsiapa yang tidak kasihan terhadap yang di bumi, maka tidak dikasihani oleh yang di langit.
- 9) Permainan berdasarkan nasib, seperti undian atau yang sejenisnya. Berbeda dengan permainan yang mengasah otak, seperti halnya catur dan yang sejenis dengannya. Menurut pendapat yang rajih, permainan jenis ini diperbolehkan dengan syarat-syarat. Bab ini telah saya terangkan di dalam kitab "Al Halal dan Al Haram" dan telah dirinci di dalam juz kedua dari kitab "Fatawa Mu'ashirah."<sup>34</sup>
- 10) Permainan judi, ini teman setia khamr sebagaimana tersebut di dalam kitab Allah. Dia termasuk perbuatan kotor dari perbuatan syetan.
- 11) Permainan yang merendahkan kehormatan manusia atau menghinaanya atau menjadikan orang lain sebagai bahan tertawaan. Baik orang-orang tertentu, atau sekelompok dari masyarakat, seperti orang buta, atau pincang atau yang berkulit hitam atau orang-orang yang berprofesi tertentu, kecuali dalam batas-hatas yang diperbolehkan. Lihat surat Al Hujuraat, ayat: 11.

<sup>34</sup> <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/kmi/islam/Qardhawi/Halal/40346.html> di akses rabu tanggal 24 maret 2021 jam 08:26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### TINJAUAN UMUM TENTANG JUAL BELI DAN *MAISIR*

##### A. Pengertian Jual Beli

Jual beli atau dalam bahasa arab *al-bai* menurut etimologi adalah tukar menukar sesuatu yang lainnya. Syaid Sabiq mengertikan jual beli (*al-bai*) menurut bahasa sebagai pengertian jual beli menurut bahasa adalah tukar-menukar secara mutlak.<sup>35</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa jual beli menurut bahasa adalah tukar menukar apa saja, baik antara barang dengan barang, barang dengan uang, atau uang dengan uang. Pengertian ini dapat diambil dari firman Allah swt di dalam surat Al-baqarah (2): 16

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتُ تَجَرَّتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ١٦

“mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”. Qs. Albaqarah (2): 16<sup>36</sup>

Menurut istilah terminologi yang di maksud jual beli adalah sebagai berikut :

1. Menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan melepas hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.
2. Pemilikan harta benda dengan jalan tukar menukar yang sesuai dengan aturan syara’.

<sup>35</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* : (Jakarta : Amzah, 2015) h. 173-174.

<sup>36</sup> Kementerian Agama RI, *Op.Cit* (Jakarta: Bogor 2007), h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Saling tukar harta, saling menerima, dapat di kelola (tasharruf) dengan ijab dan qobul, dengan cara yang sesuai dengan syara'.
4. Tukar- menukar benda dengan benda lain dengan cara yang khusus (di perbolehkan).
5. Penukaran benda dengan benda lain dengan jalan saling merelakan atau memindahkan hak milik dengan ada penggantinya dengan cara yang di bolehkan.
6. Akad yang tegak atas dasar penukaran harta dengan harta, maka jadilah penukaran hak milik secara tetap.

Dari defenisi diatas dapat di pahami bahwa inti jual beli ialah suatu perjanjian tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang suatu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah di benarkan syara' dan disepakati.<sup>37</sup>

### B. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli merupakan akad yang dibolehkan berdasarkan al-qur'an, sunnah dan ijma' para ulama. Dilihat dari aspek hukum, jual beli hukumnya mubah kecuali jual beli yang di larang oleh syara', adapun dasar hukum dari al-qur'an antara lain:

1. Surah Al-Baqarah (2): 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ....

<sup>37</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2002) h.67.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. Qs. Al-Baqarah (2): 275.<sup>38</sup>

2. Surah al-baqarah (2): 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَعَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya”. Qs. Al-Baqarah (2): 282<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Kementerian Agama RI, *Op.cit*, h.36.

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, *Ibid*. h.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Surah An-Nisa (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. Qs. An-nisa : (4) : 29<sup>40</sup>

Dasar hukum dari sunnah antara lain:

a. Hadis Rifa’ah ibnu Rafi

عن ر فاعة بن راف أن النبي صلى الله عليه وسلم سئل أي الكسب أ طيب؟ قل :  
مبرور عمل ار جل بیده وكل بيع

" Dari Rifa’ah ibnu Rafi’ bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم ditanya usaha apakah yang paling baik Nabi menjawab: Usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur. (Diriwayatkan oleh Al-Bazzar dan di shahikan oleh Al-hakim)”.

b. Hadis Abi Said

عن أبي سعيد عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : التاجر الصدوق الأمين مع  
النبيأ و الصديقين والشهداء

" Dari Abi Sa’id dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: pedagang yang jujur (benar), dan dapat di percaya nanti bersama-sama dengan Nabi, Shiddiq, dan Syuhada. (HR. At-Tarmidzi. Berkata Abu ‘Isa: Hadis ini adalah hadis yang shahih)”.

Dari ayat-ayat dan Al-qur’an dan hadis-hadis yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa jual beli merupakan pekerjaan yang halal apabila pelakunya jujur, maka kedudukannya di akhirat nanti setara dengan para Nabi, Syuhada dan Shiddiqin.<sup>41</sup>

Ulama muslim sepakat (ijma’) atas kebolehan jual beli. Ijma’ ini memberikan hikmah bahwa kebutuhan manusia berhubungan dengan

<sup>40</sup> Kementerian Agama RI, *Ibid.* h.65.

<sup>41</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Ibid.* h.177-178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang ada dalam kepemilikan orang lain, dan kepemilikan sesuatu itu tidak akan di berikan dengan begitu saja, namun terdapat kompensasi yang harus di berikan. Dengan di syariatkannya, jual beli merupakan salah satu cara untuk merealisasikan keinginan dan kebutuhan manusia, karena pada dasarnya, manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dan bantuan orang lain. (Zuhaili, 1989, jilid IV, hal. 346).<sup>42</sup>

### C. Rukun dan Syarat Jual Beli

Rukun jual beli menurut Hanafiah adalah ijab dan qabul yang menunjukkan sikap saling tukar menukar atau saling memberi. Atau dengan relaksi yang lain. Jual beli belum dikatakan sah sebelum ijab dan kabul dilakukan sebab ijab dan Kabul menunjukkan kerelaan atau ( keridhaan). Tetapi jual beli yang menjadi kebiasaan misalnya, jual beli sesuatu yang menjadi kebutuhan sehari-hari tidak disyaratkan ijab dan Kabul, ini adalah menurut pendapat jumhur. Menurut ulama Syafi'iyah, jual beli barang-barang yang kecil pun harus ijab dan Kabul, tetapi menurut Imam Nawawi dan Ulama Muta'akhirin Syafi'iyah berpendirian bahwa boleh jual beli barang-barang yang kecil dengan tidak ijab dan Kabul seperti membeli sebungkus kue.

Menurut jumhur ulama rukun jual beli itu ada 4 yaitu :<sup>43</sup>

1. Penjual
2. Pembeli
3. *Shighat* atau ijab kabul dan

<sup>42</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) h.73.

<sup>43</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontempore*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016) h. 25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Ma'qud alaih* (objek akad)

Ada 4 syarat yang harus di penuhi dalam akad jual beli yaitu:

##### 1. Syarat *in'iqad* (terjadinya akad)

Syarat *in'iqad* adalah syarat harus terpenuhi agar akad jual beli di pandang sah menurut syara'. Apabila syarat ini terpenuhi maka akad jual beli menjadi batal. Dikalangan ulama tidak ada kesepakatan mengenai syarat *in'iqad* ini.<sup>44</sup>

Hanafiah mengemukakan empat macam syarat untuk keabsahan jual beli:<sup>45</sup>

- a. Syarat yang berkaitan dengan aqid ( orang yang melakukan akad).
- b. Syarat yang berkaitan dengan akad itu sendiri
- c. Syarat yang berkaitan dengan tempat akad
- d. Syarat berkaitan dengan objek akad (*ma'qud 'alaih*)

##### 2. Syarat sah jual beli

Syarat sah ini terbagi kepada dua bagian yaitu syarat umum dan syarat khusus. Syarat umum adalah syarat yang harus ada pada setiap jenis jual beli agar jual beli tersebut di anggap sah menurut syara'. Secara global akad jual beli harus terhindar dari 6 macam'aib:<sup>46</sup>

- a. Ketidak jelasan (*jahalah*)

---

<sup>44</sup> Imam Mustofa, *Ibid.* h. 25.

<sup>45</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit.* h.195.

<sup>46</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Ibid*, h.190.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang di maksud ketidak jelasan serius yang mendatangkan perselisihan yang sulit untuk diselesaikan. Ketidak jelasan ini ada 4 macam yaitu:

- 1) Ketidak jelasan barang yang dijual, baik jenisnya, macamnya, atau kadarnya menurut pandangan pembeli.
  - 2) Ketidak jelasan harga.
  - 3) Ketidak jelasan masa (tempo), seperti dalam harga yang diangsur atau dalam khiyar syarat. Dalam hal ini waktu harus jelas, apabila tidak jelas maka akad menjadi batal.
  - 4) Ketidak jelasan dalam langkah-langkah penjaminan. Misalnya penjual mensyaratkan diajukannya seorang *kafil* (penjamin). Dalam hal ini penjamin tersebut harus jelas. Apabila tidak jelas maka akad jual beli menjadi batal.
- b. Pemaksaan (al-ikrah)

Pemaksaan adalah mendorong orang lain ( yang dipaksa) untuk melakukan suatu perbuatan yang tidak di sukainya. Paksaan ini ada dua macam yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Paksaan absolut yaitu paksaan dengan ancaman yang sangat berat, seperti akan dibunuh, atau di potong anggota badannya.
- 2) Paksaan relatif yaitu paksaan dengan ancaman yang lebih ringan, seperti di pukul.

<sup>47</sup> Ahmad Wardi Muslich , *Ibid*, h. 186-192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua ancaman tersebut mempunyai pengaruh terhadap jual beli yang fasid menurut jumhur Hanafiah, dan maaquf menurut Zufar.

c. Pembatasan dengan waktu (At-tauqit)

Yaitu jual beli dengan dibatasi waktunya. Seperti : “ saya jual baju ini kepada kamu satu bulan atau satu tahun”. Jual beli semacam ini hukumnya untuk fasid karna kepemilikan atas suatu barang, tidak bisa di batasi waktunya.

d. Penipuan (Al-Gharar)

Yang dimaksud disini adalah *gharar* (penipuan) dalam sifat barang seperti seorang menjual sapi dengan pernyataan bahwa sapi itu air susunya sehari sepuluh liter. Padahal kenyataanya paling banyak dua liter. Akan tetapi, apabila ia menjualnya dengan bahwa air susunya lumayan banyak tanpa menyebutkan kadarnya maka termasuk yang shahih. Akan tetapi, apabila *gharar* (penipuan) pada wujud (adanya) barang maka ini membatalkan jual beli.

e. Kemudaratan (*Ad-Dharar*)

Kemudaratan ini terjadi apabila penyerahan barang yang dijual tidak mungkin dilakukan kecuali dengan memasukan kemudaratan kepada penjual, dalam barang selain objek akad.<sup>48</sup>

f. Sayarat yang merusak

Setiap syarat yang ada manfaatnya bagi salah satu pihak yang bertaransaksi, tetapi syarat tersebut tidak ada di dalam syara' dan adat

<sup>48</sup> Ahmad Wardi Muslich , *Ibid*, h. 186-192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan atau tidak dikehendaki oleh akad, atau tidak selaras dengan tujuan akad.<sup>49</sup>

Adapun syarat-syarat khusus yang berlaku untuk beberapa jenis jual beli adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Barang harus diterima.
  - b. Mengetahui harga pertama apabila jual belinya berbentuk murabahah, tauliyah, wadhiah, atau isyrak.
  - c. Sering menerima penukaran sebelum berpisah, apabila jual belinya jual beli uang.
  - d. Dipenuhinya syarat-syarat salam, apabila jual belinya jual beli salam (pesanan)
3. Syarat kelangsungan jual beli ( syarat *Nafadz*)

Untuk kelangsungan jual beli diperlukan dua syarat sebagai berikut:

- a. Kepemilikan atau kekuasaan  
Yaitu menguasai sesuatu men *tasarruf* kanya sendiri, karena tidak ada penghalang yang di tetapkan oleh syara’.
- b. Pada benda yang dijual (*mabi*’) tidak terdapat hak orang lain.  
Apabila didalam barang yang dijadikan objek jual beli itu terdapat hak orang lain, maka akadnya *mauquf* dan tidak bisa dilangsungkan.

<sup>49</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Ibid*, h.192.

<sup>50</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Ibid*,h. 193.

4. Syarat mengikatnya jual beli ( syarat *Luzum*)

Untuk mengikatnya (*luzum-nya*) jual beli diisyaratkan akad jual beli terbebas dari salah satu jenis khiyar yang membolehkan kepada salah satu pihak untuk membatalkan akad jual beli.<sup>51</sup>

**D. Macam-macam jual beli**

Jual beli ada dua macam di tinjau dari hukumnya, jual beli yang sah menurut hukum dan batal menurut hukum, dari segi objek jual beli dan segi pelaku jual beli.

Ditinjau dari segi benda yang dijadikan objek jual beli dapat dikemukakan pendapat Imam Taqiyauddin. Bahwa jual beli di bagi kedalam dua bentuk:<sup>52</sup>

1. Jual beli benda yang kelihatan

Waktu melakukan akad jual beli atau barang yang diperjual belikan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak seperti jual beli beras yang ada di pasar.

2. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian ialah jual beli salam (pesanan). Menurut kebiasaan para pedagang, salam adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), salam pada awalnya berarti meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya ialah perjanjian yang penyerahan barang-barang di tangguhkan hingga masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.

3. Jual beli benda yang tidak ada

<sup>51</sup> Ahmad Wardi Muslich , *Ibid*, h.193-195.

<sup>52</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit*, h.75-78.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jual beli yang dilarang oleh agama karena barangnya tidak tertentu atau masih gelap sehingga di khawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akan menimbulkan kerugian oleh salah satu pihak.

Ditinjau dari segi pelaku akad (subjek), jual beli terbagi menjadi tiga bagian, dengan lisan, dengan perantara, dan dengan perbuatan.<sup>53</sup>

- a. Akad jual beli yang dilakukan dengan lisan adalah akad yang dilakukan oleh kebanyakan orang. Bagi orang bisu diganti dengan isyarat karena isyarat merupakan pembawaan alami dalam menyampaikan kehendak. Hal yang dipandang dalam akad adalah maksud atau kehendak dan pengertian, bukan pembicaraan dan pernyataan.
- b. Penyampaian akad jual beli melalui utusan, perantara, tulisan, atau surat-menyurat. Sama halnya dengan ijab dan Kabul dengan ucapan misalnya via Pos dan Giro. Jual beli ini dilakukan antara penjual dan pembeli tidak berhadapan dalam satu majelis akad, tetapi melalui Pos dan Giro. Jual beli seperti ini di bolehkan menurut syara'. Dalam pemahaman sebagian ulama, bentuk ini hamper sama dengan bentuk jual beli salam, hanya saja jual beli salam antara penjual dan pembeli saling berhadapan dalam satu majelis akad, sedangkan dalam jual beli via Pos dan Giro antara penjual dan pembeli tidak berada dalam satu majelis akad.

<sup>53</sup> Hendi Suhendi, *Ibid*, h.77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah mu'athah yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab dan kabul, seperti seseorang mengambil minyak goreng yang sudah bertulisan label harganya, dibandrol oleh penjual dan kemudian diberikan uang pembayarannya kepada penjual. Jual beli demikian dilakukan tanpa sighat ijab kabul antara penjual dan pembeli. Syafi'iyah tentu hal ini dilarang tetapi sebagian syafi'iyah lainnya, seperti Imam Nawawi membolehkan jual beli barang kebutuhan sehari-hari dengan cara demikian yakni tanpa ijab dan kabul terlebih dahulu.

Jual beli yang dilarang dan batal hukumnya adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

1. Barang yang dihukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhalal, bangkai, dan *khamar*.
2. Jual beli sperma hewan, seperti mengawinkan seekor domba jantan dan betina agar dapat memperoleh keturunan.
3. Jual beli binatang yang masih berada di dalam perut induknya. Jual beli ini dilarang karena barangnya belum ada dan tidak Nampak.
4. Jual beli *muhaqallah* yaitu jual beli tanaman yang masih di lading. Hal ini dilarang karena sebab ada persangkaan riba di dalamnya.

<sup>54</sup> Hendi Suhendi, *Ibid*, h. 78-79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jual beli dengan *muammassah*, seperti seorang menyentuh sehelai kain dengan tangannya, maka orang yang menyentuh berarti membeli kain tersebut. Hal ini dilarang karena mengandung kerugian dari salah satu pihak.

Ada beberapa macam jual beli yang dilarang oleh agama, tetapi orang yang melakukannya mendapat dosa. Jual beli tersebut antara lain sebagai berikut:<sup>55</sup>

- a) Menemui orang-orang desa sebelum mereka masuk kepasar untuk membeli benda-bendanya dengan harga yang semurah-murahnya tanpa tahu harga pasar.
- b) Menawar barang yang telah ditawarkan oleh orang lain.
- c) Jual beli *najasyi*, ialah seseorang menambah atau melebihi harga temannya dengan maksud memancing-mancing orang agar orang itu membeli barang kawannya.
- d) Menjual diatas penjualan orang lain, umpamanya seseorang berkata “ kembalikan saja barang itu kepada penjualnya nanti barangku saja yang kau beli dengan harga yang lebih murah dari itu.

---

<sup>55</sup> Hendi Suhendi, *Ibid*, h.82-83.

## E. Pengertian Undian Berhadiah

Undian berhadiah dikenal pula dengan lotere. Maksud lotere menurut Ibrahim Husen adalah salah satu cara untuk menghimpun dana yang di pergunakan untuk proyek kemanusiaan dan kegiatan sosial.<sup>56</sup>

Undian ini dilakukan dengan berberapa cara, antara lain dengan cara menjual kupon amal dengan nomor-nomor tertentu. Untuk merangsang dan menggairahkan para penyumbang (pemberi kupon) di berikan hadiah-hadiah. Hadiah ini biasanya diundi di depan notaris dan di buka untuk umum. Siapa saja yang nomornya tepat akan mendapatkan hadiah tersebut.<sup>57</sup>

Ada juga sebuah toko (*dept store*) yang menyebarkan karcis misalnya tiap-tiap yang belanja seharga Rp. 100.000,00 memperoleh sebuah karcis, pada waktu tertentu karcis tersebut diundi. Orang yang nomor karcisnya keluar akan memperoleh hadiah yang telah dijanjikan, biasanya Hadiah berupa motor atau mobil. Undian seperti ini merangsang untuk para pembeli agar mau berbelanja pada toko tersebut.

Hal seperti ini sering disebut sumbangan berhadiah karena bagi pemenangnya (yang tepat nomornya) akan memperoleh hadiah dari pihak penyelenggara. Disebut pula undian harapan, karena hadiah yang di harap-harap itu penentuannya melalaui undian.

<sup>56</sup> Ibrahim Hosen, *Ma huwa al-maisir*,(IIQ: Jakarta, 1987) h.44.

<sup>57</sup> Hendi Suhendi, *Op.cit*, h.317- 318.



## F. *Maisir* Menurut Para Mujtahid

1. Menurut Yusuf Qardawi dalam kitabnya “Halal Wal Haram”. Setiap permainan yang dicampuri judi taruhan adalah haram, yaitu setiap permainan yang tidak sunyi atau lepas dari untung atau rugi (untung-untung).<sup>58</sup> Atas dasar apakah mainan *bakht* terlarang atau diharamkan yaitu ketika syaikh sedang berbicara dengan pemilik toko, “kertas yang tertutup itu apa? Tanya syaikh sedang berbicara dengan pemilik toko. *Bakht* adalah kertas yang tertutup dan berisi nomor-nomor, bisa jadi anda beruntung dan bisa jadi pula anda rugi.”Jawab pemilik toko, menerangkan. Syaikh berkata .”Semoga Allah memberkatimu. Ini terlarang, dan termasuk perjudian yang dilarang dalam firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. Qs. Al-Maidah (5): 90<sup>59</sup>

Adapun dizaman kita sekarang, bentuk mengundi nasib itu ada beberapa macam, diantaranya sebagai berikut:<sup>60</sup>

2. Apa yang dikenal dengan lotere, lotere ini mempunyai banyak bentuk yang paling sederhana adalah membeli nomor dengan uang yang

<sup>58</sup> Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi alih bahasa Mu’ammal Hamidy, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (PT. Bina Ilmu, 1993), h. 39.

<sup>59</sup> Kementerian Agama RI, *Op. Cit*, (Jakarta: Bogor 2007), h.97.

<sup>60</sup> Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqtadir, *Uang Haram* ( Jakarta: Amzah, 2006) h.121-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dilakukan penarikan terhadap nomor-nomor tersebut pemenang pertama diberikan hadiah, demikian dengan pemenang kedua dan seterusnya dengan hadiah yang beraneka ragam dan berbeda-beda, ini adalah haram meskipun mereka menamakanya dengan amal baik.

3. Diantara bentuk perjudian itu adalah membeli barang yang dalamnya berisi sesuatu yang tidak diketahui atau diberikan nomor ketika membeli barang tersebut, yang kemudian ditarik atau diundi untuk menentukan pemenang hadiah.

Diantara bentuk perjudian itu adalah apa yang terdapat ditoko-toko khusus mainan dan pusat-pusat hiburan berupa aneka macam permainan yang mencakup ide judi, seperti yang mereka sebut dengan *Fllifrez*. *Flifrez* dan bentuk perjudian yang lain termasuk perjudian yang diharamkan. Pemilik toko berkata, seolah berdagang jenis ini haram juga, ya syaikh? Syaikh menjawab” ini adalah haram, uangnya juga haram sebab apabila Allah SWT mengharamkan sesuatu maka Allah mengharamkan harganya dengan demikian, walau bagaimana pun tidak halal berdagang ini karena telah diharamkan dalam syara’<sup>61</sup>.

4. *Maisir* menurut Ibrahim Husen

Ibrahim Hosen di dalam bukunya yang berjudul *Ma huwa al Maisir* menyatakan bahwa hakikat judi menurut bahasa arab adalah permainan yang mengandung unsur taruhan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung (berhadap-hadapan) didalam suatu

<sup>61</sup> Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqtadir, *Ibid*, h.121-122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majelis. Selanjutnya perlu di garis bawah adalah taruhan dan langsung (berhadap-hadapan).<sup>62</sup>

Sebelum beliau menjelaskan illat judi Arab, Ibrahim Husen menegaskan bahwa sifat yang dapat di jadikan illat harus:

- a. Merupakan sifat yang jelas (konkret), yang dapat dicerna atau di tangkap oleh panca indra.
- b. Merupakan sifat yang *mundabith*, artinya yang mantap, tetap, pasti, dan tidak berubah-ubah karena situasi dan kondisi.
- c. Sifat yang *Munassib* (relevan), artinya dalam sifat yang dijadikan illat tadi mengandung hikmah.
- d. Sifat itu harus dapat dibawa/ dikembangkan pada kasus-kasus yang timbul kemudian, hal ini dilakukan untuk di qiyaskan.<sup>63</sup>

*Illat* pengharaman maisir tidak di jelaskan dalam nash. Sekalipun ada nash yang mengharamkan, tetapi tidak menyinggungnya. Dengan demikian, illat pengharaman *maisir* tidak *Manshushah*. Illat judi harus di teliti, digali, sehingga dapat di ketahui. Oleh karena itu, illat judi yang di dapatkan melalui hasil penelitian yang mendalam di sebut illat *mustanbathah*.

Ibrahim husen berpendapat bahwa yang pertama berhasil menemukannya illat maisir adalah Imam Syafi'i. Illat maisir menurut imam Syafi'i adalah berhadap-hadapan langsung dan untuk pembuktiannya bisa di lihat langsung dalam kitab-kitab fiqh Syafi'I pada bab pembahasan

<sup>62</sup> Hendi Suhendi, *Op.Cit*, h.321.

<sup>63</sup> Hendi suhendi, *Ibid*. h.318-319.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pacuan kuda. Menurut fiqh mazhab Syafi’I terdapat 3 macam taruhan yang di benarkan oleh agama islam, yaitu:

- a. Apabila yang mengeluarkan barang atau harta yang di pertaruhkan adalah pihak ketiga.
- b. Taruhan yang bersifat sepihak.
- c. Taruhan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan ketentuan siapa saja yang kalah harus membayar atau memberikan sesuatu kepada seseorang yang menang. Akan tetapi cara ini harus dengan *muhallil* ( yang menghalalkan).

Ibrahim husen menjelaskan bahwa Muhammad Abduh di dalam tafsir al-manar berpendapat bahwa lotere (undian) berbeda dengan judi (*maisir*), sebab lotere dilakukan tidak berhadap-hadapan langsung. Dinukilkan dari kitab Nailul Authar juz VIII hlm. 258 dijelaskan bahwa yang di maksud maisir adalah:

“Setiap permainan yang pemainnya tidak sunyi dari menang atau kalah, maka disebut maisir”. Ta’rif di atas menunjukkan bahwa sesuatu yang disebut judi adalah permainan yang kemungkinan bagi permainannya untuk menang dan kalah. Dikemukakan pula oleh Ibrahim Husen dari kitab Fathul Barry yang disebut judi ialah apabila masing-masing dua pihak mengeluarkan taruhan, siapa yang menang akan mengambil benda-benda yang dijadikan taruhan Fathur Barry juz VI hlm. 413.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Hendi suhendi, *Ibid.* h.321



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya Ibrahim Husen menyimpulkan bahwa yang di maksud dengan maisir/ judi adalah permainan (baik yang lama maupun permainan yang baru timbul) yang mengandung unsur taruhan dan dilakukan secara berhadap-hadapan atau langsung. Sedangkan apabila unsur berhadap-hadapan atau langsung tidak ada atau unsur taruhan itu ada tetapi tidak di lakukan berhadap-hadap/ langsung, maka jelas permainan itu tidak dikategorikan sebagai maisir atau judi.<sup>65</sup>

5. Lotere menurut A. Hasan Bangil

Di dalam buku A. Hasan yang berjudul soal jawab tentang berbagai masalah agama dijelaskan bahwa kebanyakan para ulama mengharamkan lotere sekalipun hasil lotere tersebut digunakan untuk derma (membangun sekolah, pesantre, madrasah diniyah, rumah jompo, asrama yatim piatu dan lain sebagainya). Pasalnya, menurut kebanyakan ulama, derma yang diberikan ini tidak atas dasar keikhlasan, sedangkan dalam konteks Islam, ikhlas merupakan salah satu masalah yang dianggap pokok.<sup>66</sup>

Pada bait berikutnya A. Hasan menjelaskan bahwa mengadakan (menyalenggarakan lotere) adalah haram dan membelinya adalah perbuatan yang dilarang (diharamkan).

<sup>65</sup> Hendi Suhendi *Ibid*, h.320.

<sup>66</sup> Ahmad Hasan, *Soal Jawaban tentang berbagai masalah agama*, (Cv diponogoro: Bandung, 1988) h.376.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Lotere menurut fuad mohd. Fachruddin

Fuad Mohd. Fachruddin berpendapat bahwa lotere tidak termasuk salah satu perbuatan judi (*maisir*) yang diharamkan karena illat judi atau maisir tidak terdapat dalam lotere. Kemudian dikatakan bahwa pembeli atau pemasangan lotere apabila bermaksud dan bertujuan hanya menolong dan mengharapkan hadiah, maka tidaklah terdapat dalam perbuatan itu satu perjudian. Apabila seseorang bertujuan semata-mata ingin memperoleh hadiah, menurut Muhammad Fachruddin perbuatan itu pun tidak termasuk perjudian sebab pada perjudian kedua belah pihak berhadap-hadapan dan masing-masing menghadapi kemenangan atau kekalahan.

Pada bagian akhir tentang lotere Fuad Mohd Fachruddin menjelaskan sebagai berikut:<sup>67</sup>

- a. Mengeluarkan lotere oleh suatu perkumpulan Islam yang berbakti adalah dibolehkan.
- b. Menjual lotere yang dilakukan oleh perkumpulan Islam yang berbakti di bolehkan.
- c. Membeli lotere di samping mendapatkan hadiah yang dibagi-bagikan oleh perkumpulan itu dibolehkan.

Itu semuanya di bolehkan tanpa adanya keharam-haraman, sekalipun maksud pembeli lotere itu untuk mendapatkan hadiah semata-mata.

---

<sup>67</sup> Ahmad Hasan, *Ibid*, h. 369.

## G. Dasar Hukum Pelarangan *Maisir*

*Maisir* di dalam Agama Islam jelas-jelas di larang, selain itu dosa yang diakibatkan dari melakukan perbuatan itu jauh lebih besar, berdasarkan firman Allah dalam al-Quran dan Hadis:

### a. Al-Baqarah (2): 219

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ٢١٩﴾

“ Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir, Segala minuman yang memabukkan.<sup>68</sup>

### b. Al-maidah (5): 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رَجَسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَوَّةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ٩١

”Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. “Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).”<sup>69</sup>

Agama Islam melarang semua bentuk kejahatan, artinya semua perbuatan yang menimbulkan mudharat bagi diri sendiri, orang lain maupun lingkungan dilarangnya para pelaku tindak kejahatan tersebut harus mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai dengan asas keadilan

<sup>68</sup> Kementerian Agama RI, *Op.Cit.* h.26.

<sup>69</sup> Kementerian Agama RI, *Op.Cit.* h.96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlaku. Hukuman dalam Islam mempunyai tujuan untuk menciptakan ketenteraman individu dan masyarakat serta mencegah perbuatan-perbuatan yang bisa menimbulkan kerugian terhadap anggota masyarakat baik yang berkenaan dengan jiwa, harta dan kehormatan seseorang, selain itu hukuman ditetapkan untuk memperbaiki individu, menjaga masyarakat dan tertib sosial.<sup>70</sup> Di sisi lain pemberian suatu hukuman adalah sesuai dengan konsep tujuan Syari'at Islam, yaitu merealisasikan kemaslahatan umat dan sekaligus menegakan keadilan.

*Maisir* yang dilakukan oleh orang-orang Arab Jahiliyah yang karenanya ayat al-Qur'an itu diturunkan, menurut kitab-kitab tafsir disebutkan sebagai berikut: "Sebanyak sepuluh orang bermain kartu yang dibikin dari potongan kayu (karena waktu itu belum ada kertas)". Perjudian membawa dampak negatif dan bahaya yang sangat besar baik terhadap pelakunya maupun lingkungannya, antara lain yaitu:<sup>71</sup>

- 1) Mendatangkan permusuhan dan dendam diantara para pemain judi.
- 2) Menghalangi dan menolak untuk ingat Allah dan Shalat
- 3) Mendatangkan krisis moral dan menurunnya etos kerja, akibat manusia terbiasa dan terdidik dengan perbuatan-perbuatan malas karena mengharap harta yang diragukan tibanya.
- 4) Dapat menghancurkan keutuhan rumah tangga dan sumber-sumber kekayaan secara dramatis dan tiba-tiba.

<sup>70</sup> A. DJazuli, *Fiqh Jinayat (Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, h. 25.

<sup>71</sup> E.Syibili Syarjaya, *Tafsir Ayat-ayat Ahkam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, h. 263.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Merusak masyarakat, dengan merajalelanya judi atau maisir, maka timbul pula berbagai tindak kriminal lainnya.

c. Hadis HR. Al-Bukhari dan Muslim

Ahmad telah meriwayatkan dari Abu Hurairah, beliau berkata: Rasulullah Saw. mendatangi kota Madinah sedangkan mereka (penduduk Madinah) dalam keadaan meminum minuman keras (khamar) dan memakan hasil judi, lantas mereka menanyakan perihal kedua perkara ini kepada Rasulullah Saw. maka turunlah ayat tersebut. Lalu mereka berkata: “Hal itu tidak diharamkan kepada kita”, Ia sesungguhnya berfirman “(adalah) dosa yang besar”, dan mereka pun meminum khamar hingga suatu ketika salah satu kaum muhajirin sholat dan mengimami sholat maghrib lalu berbuat kesalahan dalam bacaan sholatnya, maka Allah Swt. menurunkan ayat yang lebih tegas dari sebelumnya yaitu:

عن أبي هريرة رضي الله عنه, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "من حلف فقال في حلفه: واللات والعزى, فليقل: لا إله إلا الله, ومن قال لصاحبته: تعال أقامرك, فليتصدق

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahuanhu, dia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Barangsiapa bersumpah dengan mengatakan ‘Demi Latta dan ‘Uzza, hendaklah dia berkata, ‘La ilâha illa Allah’. Dan barang siapa berkata kepada kawannya, ‘Mari aku ajak kamu berjudi’, hendaklah dia bershadaqah!”. (HR. Al-Bukhâri, no. 4860; Muslim, no. 1647).<sup>72</sup>

<sup>72</sup> HR. Al-Bukhâri, no. 4860; Muslim, no. 1647.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Manian Kupon Anak-anak di Desa Padang Luas Kecamatan Langgan Kabupaten Pelalawan, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Islam akad Jual Beli di bolehkan untuk melakukannya berdasarkan al-qur'an, sunnah dan ijma' para ulama. Dilihat dari aspek hukum, jual beli hukumnya mubah kecuali jual beli yang di larang oleh syara'. Dan harus mengikuti aturan syara' baik dari rukun jual beli maupun syarat jual beli. Peneliti melihat jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas telah terpenuhi rukun jual belinya yaitu adanya penjual, pembeli, *shighat* dan objek akad tetapi syarat jual beli tidak terpenuhi mengakibatkan jual beli mainan kupon tersebut batal. Salah satu terjadinya syarat jual beli mainan kupon batal yaitu peneliti mendapatkan syarat sah jual beli adanya unsur 'aib.

- a. Seperti di dalam jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas adanya unsur *Al-jahalah* atau ketidak jelasan, ketidak jelasan di dalam jual beli mainan kupon tersebut yaitu barang yang di jual kupon tetapi yang di dapat pembeli sesuai kemampuan dalam bermain kupon untuk mendapatkan hadiah hal ini yang biasa di sebut dengan sistem undian. Maka sistem jual beli undian mainan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. kupon tersebut secara syarat sah jual beli batal, karena sistem jual belinya samar-samar yaitu tidak jelas barang yang di jual.
- c. Syarat sah jual beli di dalam jual beli mainan kupon anak-anak di Desa Padang Luas peneliti menemukan adanya unsur *adh-Dharar* yaitu kemudharatan dimana peneliti menemukan anak-anak yang berani mengambil uang orang tua tanpa sepengetahuan orang tuanya untuk membeli mainan kupon tersebut karena rasa penasaran dari anak tersebut untuk mendapatkan hadiah yang mereka inginkan. Hal ini menurut peneliti adanya kemudharatan yang di dapat dari jual beli mainan kupon.

2. Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan masyarakat melakukan akad jual beli mainan kupon anak-anak menurut peneliti bertentangan dengan akad jual beli menurut Syara' dan prinsip yang menjadi asas-asas hukum Islam di bidang perdata (muamalat).

Adapun bertentangannya yaitu:

- a. Bertentangan dengan asas menolak mudharat dan mengambil manfaat karena tidak adanya manfaat yang di dapat karena kupon tidak dapat di konsumsi dan tidak ada gunanya jika kuponnya tidak benar dalam pemecahan kupon. Menurut peneliti hal ini juga bertentangan dengan asas merugikan diri sendiri dan juga orang lain.
- b. Bertentangan dengan asas kebaikan atau kebajikan karena di dalam asas ini mendatangkan kebaikan kepada kedua belah pihak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan di dalam mainan kupon tersebut tidak adanya kebaikan yang di dapat melainkan banyaknya anak-anak yang mengambil duit orang tua tanpa sepengetahuan orang tua hanya untuk membeli kupon yang menjadi penasaran anak tersebut.

### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan kepada masyarakat Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Yaitu:

1. Kepada masyarakat Desa Padang Luas tepatnya bagi orang tua sebaiknya dapat memantau dan melihat permainan apa yang anak-anak kita lakukan dan lebih baik mengarahkan dengan permainan yang bermanfaat misalnya, seperti permainan lego atau rubik dapat meningkatkan kecerdasan.
2. Untuk penjual mainan di Desa Padang Luas sebaiknya menjual barang yang bermanfaat agar mendapatkan berkahnya dari Allah swt bukan hanya mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya tetapi melupakan keberkahan dari jualan tersebut.
3. Kepada masyarakat Desa Padang Luas sebaiknya tingkatkan lagi sumber daya manusia yang paham dengan ajaran agama islam untuk memberikan pendidikan anak-anak agar menjadi penerus bangsa yang takwa dan beriman kepada Allah swt.





## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Syarifudin, 2011. *Metode Penelitian Hukum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanuri Aji, 2010. *Metodologipenelitian Muamalah*, Yogyakarta: Stain Press.
- DJazuli .A, 2000. *Fiqh Jinayat (Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djuwaini Dimyauddin, 2010. *pengantar fiqh muamlah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fatih Bin Adb Al-Muqtadir Bin Ibrahim, 2006. *Uang Haram*, Jakarta: Amzah.
- Hasan Ahmad, 1988. *Soal jawab tentang Berbagai Masalah Agama*, Bandung : Cv.Diponogoro.
- Hosen Ibrahim, *Ma huwa al-maisir*, IIQ: Jakarta, 1987.
- Khallaf Abdul Wahab, 1976. *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: Gema Risalah Press.
- Mulyono Dedi, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich Ahmad Wardi, 2015. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah
- Mustofa Imam, 2016. *Fiqh Muamalah Kontempore*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Noor Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Sofyan , 2013. *Metode Penelitian Hukum Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Soekanto Soejono, 2007. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Ui Press.
- Suhendi Hendi, 2002. *Fiqh Muamalah*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryabrata Sumadi, 1995. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Syarjaya E.Syibili, *Tafsir Ayat-ayat Ahkam*, 2008. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rachman Budhy Munawar, 2004. *Islam Pluralis Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*, Jakarta: Raya Grafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thorin 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.

Usman Husain, Dan Seriady Akbar Purnama, 2017. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Poesrwadarnita W.J.S, 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Qardhawi Muhammad Yusuf Alih Bahasa Mu'ammal Hamidy, 1993. *Halal Dan Haram Dalam Islam*, Jakarta: Pt. Bina Ilmu

Qardhawi Muhammad Yusuf, 2007. *Halal Dan Haram*, Bandung: Jaba.



## WAWANCARA PENELITIAN

**Kepada Yth**

**Bapak/Ibu Masyarakat Desa Padang Luas**

**Desa Padang Luas Kecamatan Langgam**

**Di-**

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr, Wb, Salam sejahtera untuk kita semua

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam menunjang pelaksanaan penelitian maka saya mengajukan permohonan bantuan kerjasama untuk dapat kiranya Bapak/Ibu mengisi sejumlah angket dan memberikan sejumlah jawaban atas pertanyaan yang dimaksud untuk tujuan sebagai dasar analisa dalam penulisan laporan penelitian (Skripsi).

Adapun permasalahan yang hendak dipaparkan pada laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini adalah : **“TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI MAINAN KUPON ANAK-ANAK DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN”**.



## B. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : SITI KHAIRANI  
 Nim : 11722202892  
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Program Studi : Strata Satu (S1)  
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

## C. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : ☐ Pria  
☐ Wanita  
 Berapa lama berdagang :  
 Usia :  
 Menjual Dagangan : ☐ SOSIS  
☐ ES JERUK  
☐ MAINAN  
☐ LOTEK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Penjual mainan kupon
  1. Berapakah harga jual mainan kupon tersebut?
  2. Mainan apa saja yang anda jual?
  3. Dari manakah penjual mendapatkan permainan tersebut?
  4. Apakah yang menang mendapatkan hadiah?
  5. Apakah yang kalah mendapatkan hadiah?
  6. Berapakah modal permainan kupon?
  7. Berapakah keuntungan yang didapat?
  8. Mengapa anda menjual mainan kupon tersebut?

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Mainan Kupon Anak-Anak Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh :

Nama : **Siti Khairani**  
 NIM : 11722202892  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag**

Sekretaris  
**Yuni Herlina, M.Sy**

Penguji I  
**Dr. Aslati, M.Ag**

Penguji II  
**Muhammad Nurwahid, MA**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Kepala Sub Bagian Akademik  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كافة الشريعة و القانون**

**FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 07 Desember 2020

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6989/2020

: Risa

: 1 (Satu) Proposal

: **Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SITI KHAIRANI

NIM : 11722202892

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Semester : VII (Tujuh)

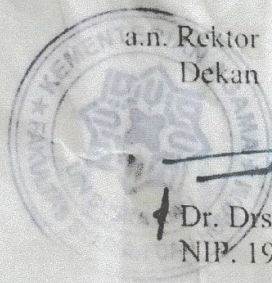
Lokasi : Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : **Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-Anak Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan**

**Pelaksanaan** kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37350  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un. 04/f.1/pp.009/6989/2020 Tanggal 7 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |                                                                                                                                            |
|----------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>SITI KHAIRANI</b>                                                                                                                       |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11722202892</b>                                                                                                                         |
| 3. Program Studi     | : | <b>HUKUM EKONOMI SYARIAH</b>                                                                                                               |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>                                                                                                                                  |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>                                                                                                                           |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI MAINAN KUPON ANAK-ANAK DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>DESA PADANG LUAS KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN</b>                                                                              |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com

Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991

PANGKALAN KERINCI

**REKOMENDASI**

**Nomor : 504/DPMTSP/2021/0072**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37350 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

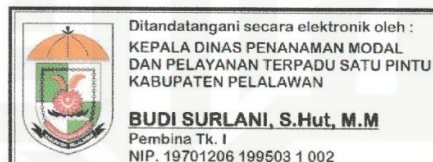
- |                      |   |                                                                                                                                     |
|----------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>SITI KHAIRANI</b>                                                                                                                |
| 2. NIM / KTP         | : | 11722202892                                                                                                                         |
| 3. Program Studi     | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH                                                                                                               |
| 4. Jenjang           | : | S1                                                                                                                                  |
| 5. Alamat            | : | PADANG LUAS                                                                                                                         |
| 6. Judul Penelitian  | : | TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI MAINAN KUPON ANAK-ANAK DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PADANG LUAS KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN                                                                              |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci  
Pada tanggal 6 April 2021



**Tembusan :**

1. Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara
- Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

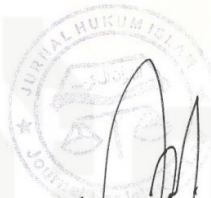
**NAMA** : SITI KHAIRANI  
**NIM** : 11722202892  
**JURUSAN** : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)  
**JUDUL** : TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI MAINAN KUPON ANAK-ANAK DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN.

**Pembimbing:** Dr. Drs, Heri Sunandar, MCL

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 03 Juni 2021

M Pimpinan Redaksi



**M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**

**NIP. 19880430 201903 1 010**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**SITI KHAIRANI** dilahirkan di Siak 07 Agustus 1998, yang merupakan anak kedua dari tiga orang bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Manan Dasopang dan Sri Ismawati. Penulis telah melalui jenjang pendidikan dasar di SDN 001 Kuala Gasib 2004-2010. Setelah menamatkan studi di SDN 001 Kuala Gasib tahun 2010, lalu melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Koto Gasib dari tahun 2011-2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2014-2016. Pada tahun 2017 tersebut penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah melalui jalur UMPTKIN pada Fakultas Syariah dan Hukum. Pada tanggal 1 Juli hingga 15 Agustus 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BAZNAS Kota Pekanbaru serta melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus pada 15 Juli hingga 31 Agustus 2020 di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Setelah melakukan KKN dan telah menyelesaikan mata kuliah, dengan Rahmat Allah SWT pada 2021 penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Mainan Kupon Anak-anak Di Desa Padang Luas Kecamatan Langgam”** di bawah bimbingan Dr.Drs. Heri Sunandar, M.CL